

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian temuan penelitian studi kasus yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, mengenai peran dakwah Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah dalam membentuk keberagamaan masyarakat Dukuh Kambangan, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jamiyah Muslimat hayyatul Falah dalam melaksanakan setiap kegiatan telah mengimplementasikan manajemen, diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan dan terakhir evaluasi. Dengan tujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar.
2. Kegiatan rutin Jumat Pon yaitu Manaqib dirancang untuk mencintai dan menghormati keluarga dan keturunan Nabi Saw, mencintai orang-orang beriman dan bertaqwa, memohon berkah dan syafaat dari Syaikh Abdul Qadir Aljilani, bersandar padanya, dan melaksanakan nazar bukan karena makasiat semata-mata karena Allah. Yang kedua yaitu rutinan Jumat Wage yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan mengaji kitab. Selanjutnya yaitu kegiatan rutin Jumat Kliwon dimana seluruh jamaah akan membacakan surat Yasin untuk seluruh keluarga Jamaah yang hadir. Selain kegiatan rutin dihari Jumat, Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah juga melakukan kegiatan ziarah ke tiga makan wali yaitu Sunan Kudus, Sunan demak, dan juga Sunan Muria dengan tujuan untuk meminta keberkahan dan juga sebagai alat menyadarkan diri bahwa akan kealiman dan kesholihan orang yang berada di dalam kubur. Dan beberapa kesempatan melakukan kegiatan amal menyantuni anak yatim piatu yang ada di desa.
3. Mengenai pengaruh dakwah dan kualitas keagamaan masyarakat Dukuh Kambangan cukup tinggi dan memiliki pengaruh keagamaan yang penting dalam aktivitas keseharian mereka. Ini membuktikan bahwa masih ada orang yang peduli dengan agama di tengah zaman modern. Masih banyak orang tua yang berebut untuk memasukkan anak-anak mereka ke madrasah-madrasah bahkan ada juga yang memasukkan anak mereka ke pondok pesantren. Sebelum adanya Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah,

masyarakat sudah melakukan kegiatan-kegiatan yang berbau keagamaan hanya saja belum dilakukan secara rutin dan belum tertata dengan baik.

4. Faktor pendukung dan penghambat yang dihasilkan dari pelaksanaan Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah dimana faktor pendukung tersebut adalah berasal dari keistiqomahan anggota dalam mengikuti setiap kegiatan yang dapat menyebabkan masyarakat Dukuh Kambangan khususnya ibu-ibu untuk menambah ilmu agama dan sering menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya fasilitas dan juga sulitnya jamaah dalam mencerna materi yang disampaikan oleh ustadz, dana juga menjadikan terhalangnya kegiatan yang dapat dibidang acara besar seperti meminta kyai yang di luar desa untuk mengisi kegiatan seperti maulid nabi dan lain-lain..

B. Saran

1. Kepada anggota Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah
 - a. Senantiasa istiqomah dalam mengikuti segala kegiatan yang jamiyah lakukan
 - b. Berusaha meningkatkan kualitas ibadahnya dan senantiasa memperbaiki diri dan akhlaknya
 - c. Sebaiknya gunakan buku catatan untuk kegiatan dan mencatat materi yang dianggap penting
2. Saran kepada ketua dan pengurus Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah
 - a. Pengelola juga harus menjabarkan tentang manfaat yang didapatkan dari membaca kitab Durusul Fiqhiyah sehingga para jamaah mendapatkan keikhlasan dan lebih khusyuk dalam memahami setiap materi yang disampaikan
 - b. Bahan yang digunakan untuk berdakwah harus lebih luas, tidak hanya memberikan materi mengenai keagamaan saja tetapi juga mengenai masalah keluarga dan juga dalam mengatasi psikologi anak.
 - c. Kedisiplinan harus lebih ditegaskan agar lancarnya setiap kegiatan.